

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembuatan video klip tidak lepas dari peran penting seorang produser. Produser seringkali diartikan sebagai pemilik modal pembuatan sebuah video klip namun bukan berarti yang menanggung seluruh biaya produksi. Tugas dan wewenang produser adalah menjadi fasilitator dan menyiapkan segala kebutuhan produksi dari tahap awal hingga akhir, termasuk menyiapkan segala formulir dan catatan produksi bagi kelancaran shooting di lapangan (Widagno & Gora, 2007). Produser adalah pemain utama di video industri. Permulaan ide dari sebuah proyek seringkali datang dari produser dan dia yang mengawasi proyek dari mulai perencanaan (pra-produksi), produksi, hingga selesai (pasca-produksi). Mereka terlibat dalam proses marketing dan distribusi seperti mereka memantau shooting. Seorang produser juga harus memiliki selera seni yang baik. Untuk seorang produser harus mempunyai wawasan yang luas tentang film, baik teknis maupun non teknis. Produser bekerja sama dengan sutradara dan crew produksi dalam proses shooting dan selalu terlibat di dalamnya. Oleh karena itu produser juga bisa dikatakan menjadi penentu keberhasilan produksi video klip. Seorang produser sangat bertanggung jawab pada pembuatan video klip. Dalam hal manajemen produksi, produser terlibat aktif dalam semua tahapan proses pembuatan video klip, mulai dari pembuatan ide, pengembangan ide, mengawasi dan melakukan segala pengecekan saat pra produksi, proses produksi, hingga penyaluran atau publikasi video klip tersebut.

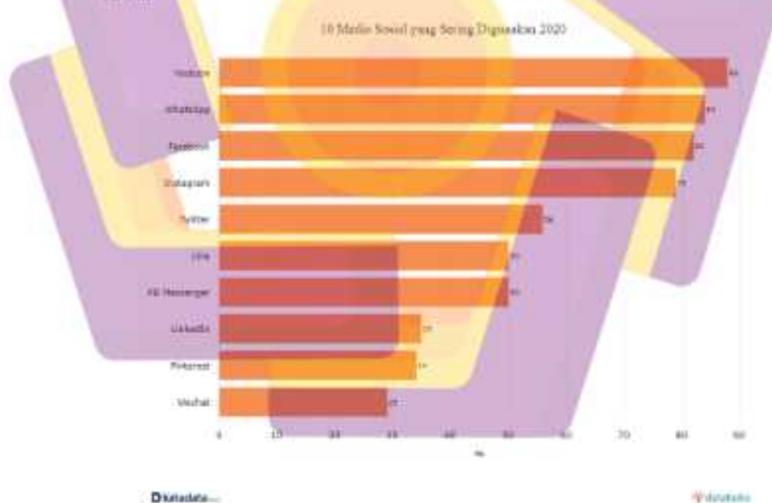
Pada manajemen produksi video klip terdapat proses yang dikenal dengan istilah pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan untuk memudahkan dalam pembuatan video klip. Perencanaan sebelum produksi dilaksanakan sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat menghindari kesulitan-kesulitan pada

saat produksi. Dengan manajemen yang baik dan terencana merupakan salah satu poin dalam sebuah kesuksesan dalam produksi pembuatan video klip. Menurut (Rachman, 2009) dalam proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan), dan pasca produksi (*editing* dan *manipulating*). Pra produksi merupakan tahap perencanaan produksi video klip yang akan diproduksi. Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah membuat skenario cerita, menentukan lokasi, pemain hingga waktu pelaksanaan produksi. Setelah tahap pra produksi selesai dilaksanakan, maka tahap selanjutnya adalah tahap produksi. Menurut (Javandalasta, 2011) produksi adalah proses eksekusi semua hal yang sebelumnya telah dipersiapkan pada proses pra produksi. Kerja sama antara produser dan sutradara sangat penting dilakukan dalam proses pengambilan gambar dan juga mengharuskan *crew* untuk selalu *stand by*. Tahap terakhir yaitu pada tahap pasca produksi. Dalam tahap ini, hasil perekaman gambar diolah dan digabungkan dengan hasil rekaman suara. *Editor* akan melakukan penyuntingan/*editing*, yaitu proses kerja sama yang panjang antara sutradara dan penyunting, baik penyunting gambar maupun penyunting suara (Saroengallo, 2011). Pada manajemen produksi video klip melibatkan beberapa orang yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab dalam bidangnya masing-masing demi kelancaran seluruh proses pembuatan video klip.

Video klip atau yang lebih sering dikenal video klip adalah tayangan audio dan visual yang memvisualisasikan lirik dan musik dari sebuah lagu yang diciptakan oleh musisi. Video klip bagi seorang musisi adalah sebuah alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Dengan kata lain, video klip berperan cukup penting dalam sebuah industri musik karena mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada *audiens*. Menurut Moller (Moller, 2011) menjelaskan bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang didampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Dalam

video klip terdapat rangkaian cerita atau sekedar cuplikan suatu peristiwa. Selain dari lirik dan alunan nada, video klip juga dapat memberikan pesan lain melalui simbol-simbol yang mempunyai makna tersendiri. Pesan tersebut memang sengaja dibuat untuk memberikan makna lain entah itu protes, ungkapan atau perasaan dari musisi tersebut

Seiring perkembangan teknologi dan internet saat ini video klip sudah beralih ke media digital seperti Youtube sebagai media promosi dan publikasi. Musisi atau sebuah grup band lebih memilih mempromosikan karya-karyanya melalui media digital karena jauh lebih mudah serta jangkauannya lebih luas karena adanya internet. Youtube menjadi platform paling sering digunakan pengguna media sosial di Indonesia. Persentase pengguna yang mengakses Youtube mencapai 88% disusul media sosial lainnya seperti WhatsApp sebesar 84%, Facebook 82%, dan Instagram 79%.



Gambar 1. 1 Hasil Survei Media Sosial yang Sering Digunakan Masyarakat Indonesia

Sumber : databoks,katadata 2020

Oleh karena itu banyak musisi yang mempublikasikan karyanya melalui kanal Youtube selain merupakan media sosial yang paling sering digunakan

di Indonesia, jangkauan audiensnya pun lebih luas dibandingkan media sosial lainnya. Dengan mulai banyaknya band atau musisi yang bermunculan membutuhkan video klip sebagai media publikasinya, akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan industri tersendiri sehingga banyak juga bermunculan rumah produksi yang khusus dalam pembuatan video klip yang dikelola sendiri maupun bersama untuk menghasilkan video klip yang dapat dipublikasikan Youtube.

Berkenaan dengan tema yang diangkat oleh penulis dan tim, telah dilakukan diskusi mengenai tema besar yang akan dibawakan dalam video klip, kemudian tim sepakat untuk menggunakan tema isu sosial yang terdekat dengan masyarakat yakni mengenai “keluarga”. Bertepatan dengan waktu pelaksanaan produksi berdekatan dengan peringatan hari ibu, maka penulis dan tim sepakat tema keluarga difokuskan menjadi “ibu” atau “mama”. Kemudian tema yang telah disepakati tersebut disampaikan kepada musisi untuk selanjutnya dilakukan proses pembuatan lagu. Penulis membuat kesepakatan kerjasama dengan musisi yaitu penulis membuat video klip secara gratis dan musisi membuat lagu dengan tema yang penulis ajukan.

Dalam karya ini penulis selaku produser bekerja sama dengan musisi asal Ambon yaitu Jacson Zeran dan Hendri Endico dalam pembuatan video klip dari lagu berjudul “mama”. Pada video klip ini mengangkat isu kerenggangan seorang anak kepada ibunya. Pesan yang ingin disampaikan utamanya adalah harapan akan kesadaran atas isu kerenggangan yang kerap terjadi di keluarga khususnya antara ibu dan anak. Situasi kerenggangan ini biasanya berjalan cukup lama dan yang menyebabkan perpisahan. Perpisahan yang terjadi akan menimbulkan rasa penyesalan yang amat dalam. Pesan yang ingin disampaikan dari karya ini adalah sayangi lah orang tua selagi mereka masih ada jangan sampai terjadi penyesalan.

1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka fokus permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah manajemen produksi

dalam video klip “Mama”. Sehingga rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana peran produser dalam manajemen produksi pada pembuatan video klip Mama?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Pembuatan *Content*

Karya ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar sarjana strata satu (S1) penulis sendiri, dan juga sebagai sarana untuk penulis merealisasikan pesan ke dalam bentuk video klip.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sebagai produser dalam manajemen produksi pada pembuatan video klip “Mama”

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang sinematografi tentang bagaimana peran dari produser dalam manajemen produksi pada pembuatan video klip sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan maupun acuan tentang peran seorang produser dalam manajemen produksi pada proses pembuatan video klip